

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh penilaian kelayakan kredit terhadap keputusan pemberian kredit pada BPR di Surabaya. Subjek dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh komite kredit yang ada pada Bank Perkreditan Rakyat di Surabaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner yang diukur menggunakan pengukuran dengan skala 4 poin. Dari 40 kuisisioner yang dibagikan hanya 34 kuisisioner saja yang kembali dan dapat diolah dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS16.0 *for windows* untuk diuji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier berganda, uji F dan Uji t untuk dapat menemukan pengaruh dari masing-masing variabel. Setelah dilakukan analisis deskriptif maupun secara statistik maka dapat diperoleh suatu bentuk kesimpulan, keterbatasan, serta saran bagi penelitian selanjutnya apabila mengambil topik yang sama dengan penelitian ini. Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian uji F

Berdasarkan hasil pengujian ini ditemukan bukti bahwa model pada penelitian ini fit (baik). Dilihat dari nilai F yaitu 4,206 dengan tingkat signifikansi 0,006 dan nilai probabilitas kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi merupakan model fit dan variabel independen dapat mempengaruhi secara simultan variabel dependennya.

1. Berdasarkan hasil pengujian uji t

Hipotesis yang pertama mengatakan tidak ada pengaruh antara variabel character terhadap keputusan pemberian kredit. Hal ini dapat ditunjukkan dari signifikansi sebesar 0,443 lebih besar dari 0,05, maka character tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit artinya bahwa character yang baik tidak selalu meningkatkan keputusan pemberian kredit karena BPR tidak dapat menilai character calon nasabah dari luar saja

Hipotesis yang kedua mengatakan tidak ada pengaruh antara variabel terhadap keputusan pemberian kredit. Hal ini dapat ditunjukkan dari tingkat signifikansi sebesar 0,969 lebih besar dari 0,05, maka capacity tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit maka capacity tidak selalu menyebabkan keputusan pemberian kredit turun. Capacity tidak menimbulkan pengaruh mengenai keputusan pemberian kredit.

Hipotesis yang ketiga mengatakan tidak ada pengaruh antara variabel capital terhadap keputusan pemberian kredit. Hal ini dapat ditunjukkan dari tingkat signifikansi sebesar 0,307 lebih besar dari 0,05, maka capital tidak

berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit sehingga semakin baik capitalnya tidak selalu mempengaruhi keputusan pemberian kredit. Capital dinilai tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan pemberian kredit, karena bank tidak melihat calon nasabah dari segi capital, karena dianggap capital bukan faktor utama terhadap keputusan pemberian kredit pada BPR di Surabaya, maka hal ini menyebabkan capital tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit.

Hipotesis yang keempat mengatakan tidak ada pengaruh antara variabel collateral terhadap keputusan pemberian kredit. Hal ini dapat ditunjukkan dari tingkat signifikansi sebesar 0,129 lebih besar dari 0,05, maka collateral tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit terkait collateral tidak selalu menurunkan keputusan pemberian kredit. Collateral dinilai tidak memberikan dampak terhadap keputusan pemberian kredit.

Hipotesis yang kelima mengatakan tidak ada pengaruh antara variabel condition of economy terhadap keputusan pemberian kredit. Hal ini dapat ditunjukkan dari tingkat signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05, maka condition of economy berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit, sehingga semakin bagus condition of economy maka akan memberikan pengaruh baik terhadap keputusan pemberian kredit. Condition of economy yang baik dapat memberikan keputusan pemberian kredit yang baik juga.

Jadi berdasarkan teknik analisis data yang telah digunakan dalam penelitian ini hanya ada 1 (satu) variabel yaitu variabel condition of economy

berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan pemberian kredit, karena Condition of economy yang baik dapat berpengaruh keputusan pemberian kredit yang baik juga, sedangkan variabel character, capacity, capital dan colateral tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

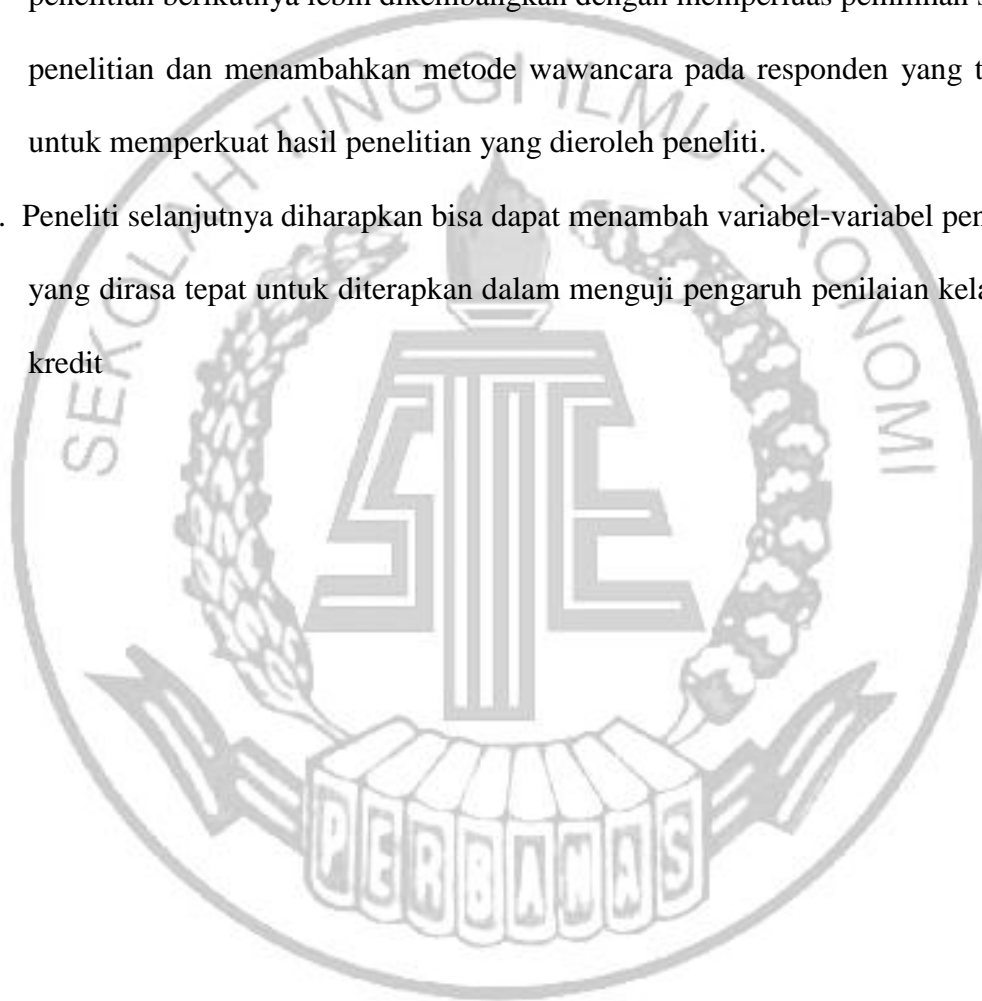
- a. Pada penelitian ini hanya menerapkan hasil metode survey melalui penyebaran kuisisioner sehingga peneliti tidak terlibat melakukan wawancara secara langsung dikarenakan kesibukan masing – masing dan kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang terkumpul dari hasil penyebaran kuisisioner melalui penggunaan instrument secara tertulis.
- b. Alamat BPR yang tidak valid atau salah dan sudah pindah tempat alhasil ketika dituju alamatnya tidak ada
- c. Pada penelitian ini terkendala waktu untuk mengumpulkan kuisisioner penelitian yang bertepatan dengan kesibukan karyawan menjelang libur panjang lebaran

## **5.3 Saran**

Dengan memperhatikan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disajikan saran yang diharapkan mempunyai manfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Dari hasil analisis dan kesimpulan

yang telah diperoleh diatas, ada beberapa saran yang mungkin dapat berguna diantaranya sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini sampel penelitian hanya terbatas pada komite kredit pada Bank Perkreditan Rakyat yang ada di Kota Surabaya, diharapkan untuk penelitian berikutnya lebih dikembangkan dengan memperluas pemilihan sampel penelitian dan menambahkan metode wawancara pada responden yang terpilih untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh peneliti.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa dapat menambah variabel-variabel penelitian yang dirasa tepat untuk diterapkan dalam menguji pengaruh penilaian kelayakan kredit



## DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, p. (2014). Persepsi nasabah pada aspek 5c untuk menentukan kelayakan pemberian kredit pada nasabah pt. Bpr nusamba ampel cabang salatiga. *Jurnal stie semarang*, 6(1).
- Dewi, F. R. (2014). Analisa Pengaruh Penilaian Prinsip 5c Terhadap Non Perfoarming Loan Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kcp Baranangsiang Bogor.
- Firdaus,Rachmat dan Maya,Ariyanti.(2009) .Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah,Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit.Bandung:Alfabeta
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro
- Islam, A. (2016). Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economy terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Kedung Arto di Kota Semarang. *Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis*.
- Ismiyati, I. (2016). Pengaruh prinsip 5c kredit terhadap kualitas kredit pada bpr di kabupaten magelang. *Segmen-manajemen*,12(1b).
- Hanis, U., & Nursyamsi, J. (2013). PENGARUH PRASYARAT KREDIT TERHADAP KELANCARAN PEMBAYARAN NASABAH (Studi Kasus Nasabah pada PT. Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon). *UG Journal*, 7(5).
- Kasmir.(2002) Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persasa Kurniasih.
- Oka, K. W. L., Purnamawati, I. G. A., & SINARWATI, N. K. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penilaian 5C Kredit, dan Kualitas Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 3(1).
- Saraswati, R. A. (2012). Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur Dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(1).
- Tri PriAdhi, D. (2010). *Pengaruh Konsep 5C Terhadap Keputusan Kredit Produktif Pada BANK Umum (Studi Kasus di Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).